

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

H. Orientasi Kancha Penelitian

Tahap awal yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian adalah menentukan subjek penelitian, tempat penelitian dan menyiapkan segala sesuatu demi kelancaran jalannya penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SMP St. Bellarminus Semarang yang terletak di jalan Tegalsari VIII no. 26 Semarang. SMP St. Bellarminus Semarang berdiri di bawah naungan Yayasan Paulus dan dipimpin oleh Br. Floribertus Sukerjan, S.Ag,CSA sebagai kepala sekolah. Yayasan Paulus mulai menaungi SMP St. Bellarminus pada bulan Desember 2015. Sebelum berada di bawah naungan Yayasan Paulus, SMP St. Bellarminus merupakan sekolah swasta biasa.

Siswa yang bersekolah di SMP St. Bellarminus berasal dari status sosial ekonomi menengah dan ke bawah. Sekolah ini memiliki tiga tingkat kelas, yaitu kelas VII, kelas VIII, kelas IX. Pada tahun akademik 2015/2016 pada saat peneliti ini berlangsung, SMP St. Bellarminus memiliki 4 kelas. Kelas VII dan IX terdiri dari 1 kelas dan kelas VIII terdiri dari 2 kelas, yakni kelas VIII A dan VIII B. Jumlah siswa dan guru yang dimiliki SMP St. Bellarminus pada tahun Akademik 2015/2016 adalah 86 siswa dan 14 guru

Sekolah dengan gedung bertingkat dua ini memiliki beberapa fasilitas yaitu ruang laboratorium komputer, perpustakaan, lapangan basket, kantin, ruang ibadah, UKS dan toilet. Sekolah dengan tanah seluas 3,923 m yang dipagar permanen bergabung dengan SMK Ignatius pada sisi timur dan sisi barat merupakan area SMP St. Bellarminus. Lapangan sekolah menjadi fasilitas bersama untuk siswa SMK dan siswa SMP.

Visi SMP St. Bellarminus Semarang ialah unggul dalam membentuk anak bangsa yang cerdas dan trampil, menumbuhkembangkan kaum muda menjadi manusia seutuhnya berdasarkan cinta kasih yang berwawasan kebangsaan. Sejalan dengan visi tersebut, misi SMP St. Bellarminus Semarang ialah melaksanakan pengembangan yang kreatif dan inovatif, pengembangan sarana pendidikan dan media pembelajaran, pengembangan standar kelulusan serta lomba akademik non-akademik dan keagamaan, penggalangan kelembagaan dan manajemen sekolah.

Kegiatan harian siswa dan guru adalah apel pagi yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan dibantu anggota OSIS dalam membariskan dan mengabsen siswa yang hadir dan tidak hadir. Dalam apel pagi, siswa diharuskan berperilaku kondusif, agar siswa tertib dalam berbaris, memperhatikan kepala sekolah dengan serius, tidak saling berbicara dengan teman kanan dan kiri barisan. Kenyataannya masih ada beberapa siswa yang tidak tertib dalam berpakaian, dalam wawancara dengan pihak guru, beberapa siswa

tidak tertib di sekolah seperti tidak menggunakan dasi dan sabuk, serta siswa sering membantah untuk di berikan hukuman hingga harus terjadi aksi kejar untuk menertibkan siswa.

Kepala sekolah menjelaskan banyak siswa setelah pulang sekolah pada hari biasa sering menghabiskan waktu untuk nongkrong atau bermain di sekitar rumah dan menonton televisi di rumah, karena pihak sekolah belum memberikan kegiatan tambahan di hari biasa seperti ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler hanya difokuskan pada hari Sabtu saja setelah pulang sekolah. Ekstrakurikuler yang ada antara lain musik, baris-berbaris, menari, sepak bola dan basket.

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP St. Bellarminus Semarang dengan pertimbangan/alasan sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul Hubungan Antara Menonton Acara Kekerasan di Televisi dengan Perilaku Agresif Remaja belum pernah dilakukan di SMP St. Bellarminus Semarang.
2. Adanya ijin yang diberikan pihak sekolah kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di SMP St. Bellarminus Semarang.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di SMP St. Bellarminus Semarang. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII B SMP St. Bellarminus, yang jumlahnya 47 orang.

I. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian diawali dengan melakukan persiapan perijinan penelitian, penyusunan alat ukur, uji validitas dan realibilitas alat ukur

1. Perijinan Penelitian

Perijinan dimulai dengan mengajukan ijin secara non-formal kepada kepala sekolah SMP St. Bellarminus Semarang. Setelah mendapat ijin secara non-formal, peneliti mengajukan surat pengantar ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Soegijapranata. Surat pengantar ijin penelitian dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dengan nomor 213/B.7.3/FP/III/2016 tertanggal 10 Maret 2016 diserahkan kepada kepala SMP St. Bellarminus Semarang, kemudian penelitian dapat dilakukan. Selanjutnya pihak sekolah SMP St. Bellarminus Semarang memberikan surat keterangan ijin penelitian tertanggal 13 Juni 2016. Peneliti bersama-sama dengan Bruder Flori selaku kepala sekolah dan didampingi oleh guru kelas dalam mengatur penyebaran skala agar dalam penyebaran skala tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain di sekolah.

2. Penyusunan Alat Ukur

a. Skala Perilaku Agresif

Skala perilaku agresif remaja disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku agresif remaja yang meliputi agresif

verbal-langsung, agresif verbal-tidak langsung, agresif fisik-langsung dan agresif fisik-tidak langsung.

Skala terdiri dari 28 item pernyataan. Pemberian skor menggunakan skala 1 sampai skala 4. Item pernyataan *favourable* jawaban Sangat Sering (SS) mendapat skor 4, Sering (S) mendapat skor 3, Jarang (J) mendapat skor 2, dan Sangat Jarang (SJ) mendapat skor 1. Sebaran item skala perilaku agresif dapat dilihat pada table berikut :

Table 3
Sebaran Item Skala Perilaku Agresif

Bentuk-Bentuk	Item
Perilaku Agresif Verbal-langsung	1,5,9,13,17,21,25
Perilaku Agresif Verbal-tidak langsung	3,7,11,15,19,23,27
Perilaku Agresif Fisik-langsung	2,6,10,14,18,22,26
Perilaku Agresif Fisik-tidak langsung	4,8,12,16,20,24,28
Jumlah	28

b. Skala Menonton Acara Kekerasan di Televisi

Skala menonton acara kekerasan televisi disusun berdasarkan bentuk-bentuk kekerasan di acara televisi meliputi kekerasan fisik di acara televisi dan kekerasan verbal di acara televisi

Skala terdiri dari 24 item pernyataan. Pemberian skor menggunakan skala 1 sampai skala 4. Item pernyataan *favourable* jawaban Sangat Sering (SS) mendapat skor 4, Sering (S) mendapat skor 3, Jarang (J) mendapat skor 2,

Sangat Jarang (SJ) mendapat skor 1. Sebaran item skala menonton kekerasan di televisi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4
Sebaran Item Skala Menonton Acara kekerasan di Televisi

Bentuk-Bentuk	Item
Kekerasan fisik di acara televisi	1,3,5,7,9,11, 13,15,17,19,21,23
Kekerasan verbal di acara televisi	2,4,6,8,10,12, 14,16,18,20,22,24
Jumlah	24

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. Item yang gugur ikut digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan *incidental sampling*. Kelas yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VIII A dan VIII B yang berjumlah 47 siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP St. Bellarminus pada tanggal 14 Juni 2016 hari Selasa pukul 07.00 – 12.00 WIB. Penelitian dimulai dari kelas VIII B, kemudian VIII A.

Pada penelitian ini masing-masing siswa mendapatkan dua skala, yaitu skala perilaku agresif remaja dan skala menonton televisi. Pada waktu penelitian berlangsung, peneliti didampingi oleh guru wali kelas VIII B, karena kondisi kelas sedang *class meeting* atau kelas bebas suasana kelas agak gaduh, namun pada saat guru dan peneliti masuk ke kelas. Suasana cukup tenang. Bruder Matias

selaku guru Bahasa Indonesia dan guru wali kelas VIII B memberikan pengantar kepada siswa dan selanjutnya diserahkan kepada peneliti. Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan membagikan skala. Sebelum pengisian skala, peneliti memberikan penjelasan mengenai petunjuk pengisian skala. Pada saat peneliti memberikan penjelasan, ada beberapa siswa bertanya dan berdiskusi dengan teman satu meja. Selama proses pengisian skala, para siswa mengisi dengan tenang selang 20 menit kemudian suasana kelas sedikit gaduh, karena beberapa siswa sudah selesai mengisi. Peneliti mencoba untuk membuat suasana menjadi tenang kembali. Setelah semua siswa mengisi, skala dikumpulkan dan peneliti meminta siswa meneliti kembali bahwa semua pernyataan telah terjawab.

Peneliti melanjutkan penyebaran skala di kelas VIII A, peneliti di damping bapak Wahyu selaku guru wali kelas memberikan pengantar kepada para muridnya. Peneliti melanjutkan dengan pembagian skala kepada seluruh siswa dengan dibantu oleh ketua kelas VIII A. Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan mengenai petunjuk pengisi skala. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti tentang cara mengisi skala, setelah tidak ada pertanyaan dari siswa peneliti mempersilahkan siswa mengisi skala. Siswa kelas VIII A mengisi skala dengan tenang dan berjalan lancar. Setelah selesai pengisian skala suasana kelas menjadi agak gaduh walaupun wali kelas sudah memasuki kelas kembali.

K. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data terkumpul dan dilakukan penyekoran, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kedua item skala. Pengujian kedua alat ukur menggunakan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 16.0*.

a. Skala Perilaku Agresif

Skala perilaku agresif remaja meliputi 28 item, kemudian dilakukan perhitungan validitas item skala yang hasilnya menjadi 10 item gugur dan 18 Item valid. Koefisien valid berkisar 0,314 sampai 0,539 . Perhitungan reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,782. Tabulasi item yang valid dan yang gugur pada skala perilaku agresif dapat dilihat pada table 5.

Table 5
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Agresif

Bentuk-Bentuk	Item	Valid
	<i>Favourable</i>	
Perilaku agreisf verbal-langsung	1,5,9,13,17,21,25	4
Perilaku agresif verbal-tidak langsung	3,7,11,15,19,23,27	7
Perilaku agresif fisik-langsung	2,6,10,14,18,22,26	4
Perilaku agresif fisik-tidak langsung	4,8,12,16,20,24,28	4
Jumlah	28	18

Keterangan:

Nomor bercetak tebal : item gugur

b. Skala Menonton Acara Kekerasan di Televisi

Pada skala menonton acara kekerasan televisi terdapat 24 item, yang kemudian dilakukan perhitungan item skala yang hasilnya menjadi 10 item gugur dan 14 item valid. Koefisien

valid berkisar 0,267 sampai 0,646. Perhitungan reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,825. Tabulasi item yang valid dan yang gugur pada skala menonton televisi dapat dilihat pada table 6.

Tabel 6
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Menonton Acara Kekerasan di Televisi

Bentuk-Bentuk	Item	Valid
	<i>Favourable</i>	
Kekerasan fisik di acara televisi	1,3,5,7,9,11, 13, 15,17,19,21,23	7
Kekerasan verbal di acara televisi	2,4,6,8,10,12, 14, 16,18,20,22,24	7
Jumlah	24	14

Keterangan:

Nomor bercetak tebal : item gugur